

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS COKROAMINOTO YOGYAKARTA

Yenny Anggreini Sarumaha¹,

¹Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
yanggreini@gmail.com

Abstrak: Menulis juga salah satu sarana komunikasi dalam menyebarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian dan pemikiran atau kajian literatur yang telah dilakukan. Mahasiswa dalam hal ini juga dituntut untuk dapat memiliki kemampuan menulis. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pemahaman mengenai artikel ilmiah, termasuk di dalamnya unsur-unsur dalam artikel ilmiah, tata cara penulisan artikel ilmiah, dan langkah-langkah mempublikasikan artikel. Selain itu, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mahasiswa juga akan semakin siap dan terlatih dalam menulis sesuai keilmuannya dan bisa mempublikasikan artikel ilmiah tulisannya ke jurnal-jurnal yang ada, baik nasional maupun internasional. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan bahwa mahasiswa menunjukkan kemampuan dalam menentukan unsur-unsur dalam artikel ilmiah dan menjelaskan isi dari tiap unsur dalam artikel. Mahasiswa juga telah memahami tata cara penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa juga telah mengetahui langkah-langkah dalam mempublikasikan artikel ilmiah ke dalam jurnal ilmiah. Meskipun di akhir pelatihan belum ada karya mahasiswa yang selesai menulis artikel, kemajuan mereka telah mengarah pada perkembangan penulisan yang baik.

Kata Kunci: artikel ilmiah, jurnal, pelatihan penulisan

Abstract: *Writing is one of media in communicating to spread knowledge which was got from reaserch results or literature thought. College students are also asked to have writing skills This community service aimed at training college students to have understanding about scientific articles, including parts in articles, procedures in writing article, and steps in publishing article. Moreover, through this community service, college students were expected become more ready and skilled in writing based on their realm and are able to publish their article to any journals, national, or international. The method which were used in this community service were done step by step, started from preparation, implementation, to evaluation. Through this community service was resulted that college tudents showed their ability in determining parts of scientific article and were able to explain the content of each part. They also learnt procedures in writing scientific article. Furthermore, they understood the steps in publishing articles into scientific journals. Even though in the end of the training session there had not been students who finished their article, their progress have already developed into good writing.*

Keywords: *scientific articles, journal, writing training.*

Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu budaya akademik yang tumbuh dan berkembang di perguruan tinggi. Akademisi seperti ilmuan, para ahli, dosen, guru, dan mahasiswa diharapkan terbiasa dengan dunia tulis-menulis. Selain mengembangkan budaya akademik, menulis juga salah satu sarana komunikasi dalam menyebarkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian dan pemikiran atau kajian literatur yang telah dilakukan. Kontribusi positif melalui tulisan ini diharapkan dirasakan oleh masyarakat luas dan dapat menjadi pondasi

untuk kegiatan penelitian lebih lanjut. Tulisan yang dimaksudkan di sini merupakan tulisan ilmiah yang dikenal dengan artikel ilmiah (suryoputro, dkk. 2012).

Artikel ilmiah merupakan tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang dilakukan oleh seseorang atau masyarakat ilmiah tertentu, dengan tujuan untuk menyampaikan hasil kajian dan penelitian. Kalangan dosen tentu tidaklah asing dengan artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal ilmiah biasanya disusun dari laporan penelitian, laporan percobaan, laporan penemuan atau laporan pemikiran akademik seorang peneliti. Tata bahasa yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah juga bersifat ilmiah, berbeda dengan artikel umum biasanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, artikel adalah karya tulis lengkap di media masa seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015). Tanjung dan Ardial (2009) menyatakan aertikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Artikel ilmiah menurut Jatmiko (2015) merupakan suatu tulisan yang berisi kumpulan ide, gagasan, dan hasil pemikiran dari seseorang atau sekelompok orang yang melalui proses penelitian, pengamatan, kajian, dan evaluasi ke dalam suatu bentuk laporan tertulis sesuai dengan sistematika, metode, dan kaidah tertentu. Artikel ilmiah biasanya menampilkan orisinalitas, ide menarik, dan kekinian yang berguna bagi pembaca. Tentunya artikel haruslah menarik minat pembaca dengan tema atau topik yang baru dan masalah yang diangkat atau ide yang dikembangkan juga merujuk pada kebutuhan dunia saat ini (Rusdiana, 2019).

Artikel ini nantinya diajukan untuk dapat terbit di jurnal ilmiah yang dituju. Jurnal ilmiah merupakan buku kumpulan artikel ilmiah yang ditulis mengikuti pedoman ilmiah. Artikel yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah haruslah ditulis sesuai dengan tata cara ilmiah, dan mengikuti pedoman yang dipersyaratkan oleh jurnal ilmiah yang dituju. Agar artikel yang dikirimkan memenuhi kriteria dan diterima oleh jurnal, haruslah memenuhi setidaknya tiga unsur, yaitu kesesuaian bidang ilmu, tata bahasa yang baku, serta gaya khusus (gaya selingkung) yang dipersyaratkan oleh jurnal di mana artikel akan dikirim (LPPM, 2018). Gaya selingkung sebuah jurnal ilmiah dapat dinyatakan dalam lembar gaya atau diinformasikan melalui petunjuk bagi penulis.

Penyebarluasan hasil-hasil penelitian melalui jurnal-jurnal ilmiah yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara nasional, masih sangat rendah. Beberapa kendala yang dihadapi di antaranya (1) rendahnya kemampuan menulis para mahasiswa dan dosen, (2) rendahnya pembinaan terhadap kegiatan-kegiatan penelitian dan penulisan, (3) rendahnya penghargaan lembaga terhadap dosen-dosen yang potensial dalam menulis, dan (4) kurangnya pemahaman sivitas akademika terhadap peran dan fungsi perguruan tinggi dalam mengembangkan budaya akademik, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan jurnal ilmiah. Untuk mengatasi hasil tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai aturan dan anjuran penulisan artikel ilmiah, contohnya Surat Edaran dari Kemendikbud melalui Dirjen Dikti nomor 152/E/T/2012 tentang Syarat Kelulusan Menulis Karya Ilmiah pada Jurnal bagi Program Sarjana, Magister, dan Doktoral. Dengan adanya Surat Edaran ini, mahasiswa

dituntut untuk belajar menuliskan hasil penelitian yang dihasilkan dalam bentuk artikel ilmiah yang baik sehingga akan memperoleh masukan-masukan membangun untuk dapat berkarya dengan lebih baik lagi.

Saat ini, menulis dan mempublikasikan tulisan adalah salah satu acuan kualitas keilmuan akademisi. Kemampuan dalam menulis artikel tidaklah muncul begitu saja. Walaupun sebagai orang memiliki bakat menulis, namun belum bisa disimpulkan bahwa tulisannya mampu menghasilkan artikel ilmiah. Diperlukan latihan yang konsisten dalam menulis artikel ilmiah dengan baik, selain faktor eksternal seperti lingkungan akademis dan keaktifan dalam mengikuti seminar atau konferensi ilmiah. Semakin banyak waktu yang diluangkan untuk menulis artikel ilmiah maka akan bertambah pula pengalaman dan pengetahuan mengenai penulisan artikel ilmiah.

Merujuk pada pentingnya penulisan artikel ilmiah bagi sivitas akademika, dalam hal ini mahasiswa dan dosen, tim pengabdian pada masyarakat Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar mahasiswa memiliki pemahaman mengenai artikel ilmiah, termasuk di dalamnya unsur-unsur dalam artikel ilmiah, tata cara penulisan artikel ilmiah, dan langkah-langkah mempublikasikan artikel. Selain itu, dengan adanya pelatihan ini diharapkan mahasiswa akan semakin siap dan terlatih dalam menulis sesuai keilmuannya dan bisa mempublikasikan artikel ilmiah tulisannya ke jurnal-jurnal yang ada, baik nasional maupun internasional.

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan ini adalah dengan metode bertahap. Setiap tahapan yang dilakukan telah dirancang sedemikian rupa sehingga dapat berlangsung sistematis, runtut dan sesuai urutan. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta yang berjumlah 56 orang. Kegiatan akan dilaksanakan setiap hari Sabtu di bulan Desember 2021 hingga Januari 2022. Lokasi kegiatan adalah di auditorium Universitas Cokroaminoto Yogyakarta yang sebelumnya akan dipersiapkan dan ditata sebelum pelaksanaan. Hasilnya akan dideskripsikan dan di bagian akhir ditarik simpulannya berdasarkan tujuan yang telah disebutkan di latar belakang. Secara umum, tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian pada masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UCY melakukan beberapa hal berikut

- 1) Merumuskan bentuk kegiatan
- 2) Merancang anggaran kegiatan
- 3) Menentukan materi dan pemateri untuk setiap pertemuan
- 4) Melakukan sosialisasi kegiatan
- 5) Menyusun rencana urutan tema atau topik yang akan dibahas

- 6) Membuat kerangka atau ide pokok untuk tiap tema kemudian mempersiapkan materi atau presentasinya
 - 7) Memastikan kelancaran jaringan internet dan kesiapan jika listrik padam
 - 8) Meminta izin penggunaan ruangan
 - 9) Menyusun meja dan kursi serta kabel-kabel yang mungkin dibutuhkan peserta.
 - 10) Menyiapkan konsumsi.
2. Tahap pelaksanaan
- Pada tahap pelaksanaan, tim melaksanakan kegiatan sesuai dengan urutan materi yang akan ditampilkan serta narasumber atau pemateri yang akan bertindak atau mempresentasikan tiap minggunya. Pada kegiatan pelaksanaan nanti, akan dibentuk kelompok-kelompok kecil mahasiswa serumpun bidang ilmu dan didampingi oleh satu anggota tim sebagai fasilitator dalam diskusi dan penyelesaian tugas yang diberikan selama pelatihan. Kegiatan ini akan didokumentasikan dalam bentuk pengambilan gambar. Tim juga akan mengambil catatan lapangan untuk melihat kemajuan dan mencatat pertanyaan yang diajukan mahasiswa dan kegiatan menarik lainnya jika muncul.
3. Tahap evaluasi
- Evaluasi dilakukan setelah kegiatan mingguan dilaksanakan. Tujuannya adalah agar tim dapat merefleksi apa yang telah dipelajari mahasiswa dan mempersiapkan kegiatan untuk minggu depannya.
- Kegiatan akan didokumentasikan oleh tim pengabdian dan didiskusikan kembali setelah satu kegiatan terlaksana.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang bertema pelatihan penulisan artikel ilmiah ternyata mendapat sambutan yang hangat dari mahasiswa. Hampir seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UCY ikut berpartisipasi dalam pelatihan. Ini juga dimungkinkan karena kegiatan pelatihan ini adalah kegiatan luring yang baru pertama kali diadakan di masa pandemi. Sebelum kegiatan dilaksanakan, mahasiswa juga diminta konsisten dan tekun mengikuti rangkaian program pelatihan dari awal hingga akhir.

Pada pelatihan pertama, pelatihan difokuskan pada pemberian motivasi kepada mahasiswa tentang pentingnya menulis artikel ilmiah dan manfaat yang diperoleh dari menulis ini. Mahasiswa diajak menjelajahi web-web yang berisi jurnal-jurnal yang memuat artikel dengan berbagai ilmu dan ilmu serumpun. Mahasiswa diajak melihat perbedaan-perbedaan pada jurnal-jurnal ilmiah, kelebihan dan kekurangannya. Pada pelaksanaannya, mahasiswa membuat kelompok-kelompok kecil dan saling berdiskusi. Hasil diskusi dalam kelompok kecil ini kemudian diapndu oleh tim sehingga diskusi besar bisa terlaksana. Banyak pertanyaan yang muncul dan terlihat ketertarikan mahasiswa serta keingintahuan mereka terhadap kegiatan pertama ini. Setelah acara selesai, tim pengabdian melakukan evaluasi dan hasilnya adalah adanya pertanyaan yang belum terjawab dengan baik mengenai aplikasi yang bisa membantu dalam penulisan artikel ilmiah. Sehingga untuk pelatihan berikutnya, tim

pengabdian memutuskan untuk memasukkan topik mengenai aplikasi yang dapat membantu dalam penulisan artikel ilmiah sebagai salah satu sesi materi.

Pelatihan kedua diawali dengan memperkenalkan mahasiswa dengan beberapa aplikasi yang bisa digunakan untuk membantu dalam penulisan artikel ilmiah. Dua di antaranya adalah aplikasi *Mendeley* dan *Publish and Perish*. Peserta diberi kesempatan untuk mencobakan kedua aplikasi ini di laptop masing-masing, sesuai dengan instruksi minggu lalu di mana mahasiswa diminta membawa laptop atau tablet yang bisa digunakan untuk menulis artikel. Selain itu, mahasiswa juga diperkenalkan dengan aplikasi seperti *Grammarly* dan *Word Translete* yang bisa membantu dalam memperbaiki atau mengatur kalimat dalam penulisan dan mentranslasikan Bahasa ke Bahasa Inggris. Aplikasi ini bisa dimanfaatkan ketika menulis artikel yang akan dimuat di jurnal internasional. Di minggu kedua ini, mahasiswa diminta untuk duduk dalam kelompok kecil dan mencari sekurang-kurangnya tiga artikel ilmiah, kemudian mendiskusikan karakteristik atau struktur dan sistematika penulisan dari artikel-artikel tersebut.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan dalam kelompok kecil

Gambar 1 menunjukkan diskusi mahasiswa dalam kelompok kecil dan dipandu oleh tim pengabdian. Di akhir acara, mahasiswa bersama-sama menyimpulkan struktur dan sistematika penulisan dari artikel ilmiah. Setelah mendiskusikan hasil kegiatan di akhir pelatihan kedua ini, tim kemudian membagi mahasiswa dalam kelompok-kelompok kecil terdiri dari 3 – 5 mahasiswa yang akan dibimbing dalam menulis artikel ilmiah.

Di minggu ketiga, mahasiswa dilatih menggunakan langkah-langkah dalam mencari de yang akan berguna bagi pengembangan suatu artikel ilmiah karena di dalamnya terdapat unsur-unsur penting yang bisa menjadikan suatu artikel ilmiah yang layak untuk dipublikasikan. Ini mengajarkan mahasiswa bahwa seorang peneliti atau penulis berdiri dipundak penulis atau peneliti sebelumnya. Karena ide terus berkembang, maka kita dapat menambahkan, mengurangi, atau memodifikasi suatu ide dari artikel yang sudah dipublikasikan. Mahasiswa secara berkelompok, sesuai dengan yang telah dirancang saat evaluasi pertemuan sebelumnya, duduk dalam kelompok dengan seorang pembimbing, anggota tim pengabdian. Mahasiswa terlihat mendiskusikan artikel-artikel menarik yang telah mereka kumpulkan dan mencari ide atau topik yang bisa dikembangkan dan ditulis menjadi

artikel ilmiah.



Gambar 2. Mahasiswa bekerja dalam kelompok

Pada kegiatan pelatihan ketiga, mahasiswa diajak untuk mulai menulis, baik itu dalam bentuk tulisan langsung seperti latar belakang, ataupun dalam bentuk *mind mapping*. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat mengembangkan ide konkret yang dimiliki dan langsung mempraktekkannya. Ini juga merupakan hasil evaluasi dari pelatihan di minggu sebelumnya di mana mayoritas mahasiswa sudah menuliskan beberapa ide atau topik yang akan mereka kembangkan menjadi tulisan. Pada kegiatan ini terlihat mayoritas mahasiswa memilih untuk merancang kajian teori atau pemikiran berdasarkan sumber-sumber yang mereka peroleh dibandingkan dengan melakukan penelitian langsung. Beberapa mahasiswa mengatakan karena agak sulit untuk membuat instrumen penelitian serta belum begitu paham dengan langkah-langkah kegiatannya.



Gambar 3. Mahasiswa mulai menulis artikel

Beberapa mahasiswa pada kegiatan pelatihan di minggu ketiga ini sudah menulis ide pokok sebagai latar belakang. Walaupun belum dalam bentuk paragraf utuh, bentuk atau alur penulisan artikel ilmiah sudah mulai terlihat. Pelatihan di minggu-minggu selanjutnya juga difokuskan pada penulisan artikel. Karena mahasiswa sudah dibagi dalam kelompok kecil dengan salah satu dosen anggota tim pengabdian menjadi fasilitator atau mentor penulisan, maka diskusi lebih fokus di tiap meja. Hal ini bertujuan agar pembimbingan berlangsung

dengan terarah dan fokus kepada mahasiswa yang dibimbing. Mahasiswa yang sudah mulai merancang latar belakang, melanjutkan kegiatan penulisan pada metodologi yang akan mereka lakukan. Beberapa mahasiswa yang memilih untuk menulis artikel dalam bentuk kajian pemikiran, juga sudah mulai menulis bagian hasil dan pembahasan. Sedangkan mahasiswa yang memilih untuk melakukan penelitian dan mengambil data, fokus kepada penyusunan instrumen penelitian dan instrumen pengumpulan data.



Gambar 4. Diskusi kelompok kecil

Kegiatan ini berlangsung hingga minggu terakhir pelatihan penulisan artikel ilmiah selesai. Di akhir pelatihan mahasiswa diajak melihat langkah-langkah dalam publikasi artikel ilmiah, mulai dari pemilihan media publikasi, hingga proses pendaftaran serta informasi pengelolaan artikel. Selain itu, mahasiswa juga dijelaskan proses editorial untuk menyikapi hasil review dan merevisi artikel ilmiah sesuai hasil review. Secara umum, pada kegiatan pelatihan terakhir ini belum ada artikel mahasiswa yang sudah jadi atau siap publish, namun apa yang sudah mereka usahakan sudah dapat diacungi jempol. Ketekunan mahasiswa terlihat dengan seringnya mereka berdiskusi baik antar sesama mahasiswa maupun dengan dosen pembimbing dalam penulisan artikel.

Setelah mengevaluasi perkembangan pelatihan penulisan di beberapa minggu dan melihat kemajuan penulisan mahasiswa, bahwa apa yang dilakukan mahasiswa saat ini telah berada pada rute atau jalan yang sudah benar atau sudah sesuai dengan tujuan diadakannya pelatihan penulisan artikel ilmiah ini. Mayoritas mahasiswa yang menulis tentang kajian pemikiran, telah mampu membuat batasan atas apa yang akan mereka kaji. Sedangkan mahasiswa yang mencoba menulis berdasarkan hasil penelitian yang mereka lakukan, beberapa di antaranya sudah melakukan penelitian dan beranjak pada analisis data dan menulis hasilnya dalam artikel. Mahasiswa juga terlihat sudah menggunakan template artikel ilmiah dari jurnal ilmiah yang akan menjadi sasaran publikasi mereka. Menurut mereka, ini akan mempermudah dalam penulisan artikel dan pendaftaran artikel pada jurnal tersebut. Kerangka atau format yang ada dalam template tinggal diisi dan disesuaikan dengan temuan mereka. Pada pelatihan terakhir ini, tim juga melakukan evaluasi terhadap rangkaian kegiatan dan tindak lanjut yang akan dilakukan. Walaupun sudah tidak dalam kegiatan

pelatihan, tim pengabdian berencana akan tetap membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk berdiskusi mengenai kemajuan artikelnya. Media seperti *zoom* dan *google meet* juga bisa dijadikan salah satu sarana untuk komunikasi apabila tidak dapat bertemu langsung.

Kesimpulan

Berdasarkan pelatihan yang telah dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik terhadap artikel ilmiah. Ini ditunjukkan oleh beberapa hal berikut. Mahasiswa mampu menentukan unsur-unsur dalam artikel ilmiah dan format yang dimilikinya serta menjelaskan isi dari tiap unsur dalam artikel. Mahasiswa juga telah memahami tata cara penulisan artikel ilmiah. Ini ditunjukkan dengan beberapa karya mahasiswa yang telah mengarah pada penulisan artikel ilmiah menggunakan templete dari jurnal ilmiah dan juga peta pikiran yang dibuat oleh beberapa mahasiswa. Mahasiswa juga telah mengetahui langkah-langkah dalam mempublikasikan artikel ilmiah ke dalam jurnal ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa mahasiswa yang sudah mendaftar sebagai penulis di beberapa web jurnal ilmiah. Meskipun di akhir pelatihan belum ada karya mahasiswa yang bisa didaftarkan pada jurnal, namun kemajuan mereka telah mengarah pada perkembangan penulisan yang baik.

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku tim pengabdian pada masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cokroaminoto Yogyakarta mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, ketua LPPM Universitas Cokroaminoto Yogyakarta yang telah mendukung suksesnya kegiatan pengabdian ini dilakukan. Serta seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta yang telah mau meluangkan waktunya dan berpartisipasi aktif dalam pelatihan yang diadakan.

Referensi

- Jatmiko. (2015) *Identifikasi Jurnal Internasional Multidisiplin yang memiliki Impact Factor*. Jakarta: Jakarta, Indonesia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2015). Retrieved 2015, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): <http://kbbi.web.id/>
- LPPM Universitas Sahid Jakarta, (2018). *Panduan Penulisan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Universitas Sahid Jakarta.
- Rusdiana. (2019). *Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*. Bandung: Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati.
- Surat Edaran dari Kemendikbud melalui Dirjen Dikti nomor 152/E/T/2012 tentang Syarat Kelulusan Menulis Karya Ilmiah pada Jurnal bagi Program Sarjana, Magister, dan Doktorat.
- Suryoputro, G., Riadi, S., & Sya'ban, A. (2012). *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Uhamka Press.
- Tanjung, B. N & Ardial. (2009). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri menjadi Penulis Artikel Ilmiah*, Jakarta: Kencana.